

Implementasi Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hecksa Manora^{1*}, Nevi Laila Khasanah², Ertati³

STAI Bumi Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

mhecksa@gmail.com, nevilailak@gmail.com, ertatillg@gmail.com

Article History

Received: 14-10-2023

Revised : 26-10-2023

Accepted: 19-11-2023

Keywords:

Learning Evaluation Management; Early Childhood Islamic Education; Integrated Evaluation

Kata Kunci:

Manajemen Evaluasi Pembelajaran; Pendidikan Islam Anak Usia Dini; Evaluasi Terpadu

Abstract

Effective evaluation of learning in the context of early childhood Islamic education is key to ensuring that this education has a positive impact. However, integrated and integrated learning evaluation is still a challenge in the educational environment. The purpose of the study is to investigate the implementation of integrated learning evaluation management with a focus on model development and implementation testing. Research methods with a qualitative approach involve collaboration between researchers, educators, and related stakeholders in the environment. The results showed that the implementation of integrated learning evaluation management can improve the understanding and practice of learning evaluation in the context of early childhood Islamic education. The model provides a comprehensive framework for evaluating various aspects of learning, including teaching methods, teaching materials, and child development. In addition, parents also play an active role in the evaluation process, the implementation of integrated learning evaluation management can improve the quality of Islamic education in early childhood. Practical implications include the development of guides for educators and increased awareness of parents' role in children's learning.

Abstrak

Evaluasi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan islam anak usia dini menjadi kunci untuk memastikan bahwa pendidikan ini memberikan dampak yang positif. Namun, evaluasi pembelajaran yang terpadu dan terpadu masih merupakan tantangan di lingkungan pendidikan. Tujuan penelitian adalah untuk menginvestigasi implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dengan fokus pada pengembangan

model dan pengujian implementasinya. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif melibatkan kolaborasi antara peneliti, pendidik, dan stakeholder terkait dalam lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dapat meningkatkan pemahaman dan praktik evaluasi pembelajaran dalam konteks pendidikan islam anak usia dini. Model ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran, termasuk metode pengajaran, materi ajar, dan perkembangan anak. Selain itu, orang tua juga berperan aktif dalam proses evaluasi, implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam pada anak usia dini. Implikasi praktisnya termasuk pengembangan panduan bagi pendidik dan peningkatan kesadaran orang tua tentang peran mereka dalam pembelajaran anak-anak.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam pada anak usia dini (PIAUD) memiliki peran krusial dalam pembentukan dasar iman, karakter, dan nilai-nilai moral yang kuat pada generasi muda. Pendidikan karakter sendiri merupakan program prioritas pembangunan nasional yang dilatar belakangi oleh kekhawatiran pemangku kepemimpinan bangsa akan bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Salam et al., 2022). Sebagai contoh, implementasi kurikulum Montessori bernafaskan Islam pada pendidikan anak usia dini di Rumah Bermain Padi di Kota Bandung menunjukkan efektivitas dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak (Julita & Susilana, 2019) dan pendidikan karakter Anak Usia Dini yang baik melibatkan pengetahuan yang baik (moral knowing), perasaan yang baik atau loving good (moral feeling), dan perilaku yang baik (moral action) (Salam et al., 2022). Sehingga pendidikan Islam pada anak usia dini memiliki peran krusial dalam pembentukan dasar iman, karakter, dan nilai-nilai moral yang kuat pada generasi muda. Hal ini dapat dicapai melalui implementasi kurikulum yang efektif, pendidikan karakter yang baik, dan peran aktif pendidik dalam menerapkan pendidikan akhlak melalui metode pembiasaan (Oktaviana et al., 2022).

Bagi masyarakat Muslim, PIAUD merupakan periode berharga di mana anak-anak mulai diperkenalkan kepada ajaran Islam. Namun, untuk memastikan pendidikan Islam yang berkualitas pada tingkat ini, evaluasi pembelajaran yang efektif dan terpadu adalah suatu keharusan. Evaluasi yang efektif dan terpadu memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta area yang memerlukan perbaikan (Agustina et al., 2022). Manajemen evaluasi terpadu juga mencakup berbagai aspek pembelajaran (B. Uno & Lamatenggo, 2022), seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi. Dalam implementasi manajemen evaluasi terpadu dalam pendidikan telah

terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan (Rifa'i et al., 2022). Evaluasi pembelajaran yang efektif dan terpadu adalah suatu keharusan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang materi yang diajarkan. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode evaluasi yang inovatif, penerapan teknologi dalam proses evaluasi, dan penyesuaian metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa (Atmiyati, 2021).

Evaluasi yang komprehensif mencakup aspek-aspek seperti metode pengajaran, kurikulum, serta perkembangan sosial dan moral anak. Meskipun penting, evaluasi semacam itu seringkali belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik dalam konteks PIAUD. Oleh karena itu, penelitian ini muncul sebagai upaya untuk menggali dan mengimplementasikan manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dalam lingkungan PIAUD.

Penelitian terdahulu dalam bidang pendidikan Islam telah secara konsisten menyoroti pentingnya evaluasi pembelajaran dalam peningkatan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, pengembangan manajemen evaluasi terpadu yang secara khusus mengakomodasi karakteristik PIAUD masih terbatas. Penelitian sebelumnya sering fokus pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau lingkungan pendidikan umum yang memiliki dinamika yang berbeda. Oleh karena itu, perlu ditempuh upaya untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengembangkan manajemen evaluasi pembelajaran yang sesuai dan relevan untuk PIAUD.

Penelitian ini mencoba menjawab beberapa pertanyaan kunci diantaranya bagaimana mengembangkan manajemen evaluasi pembelajaran terpadu yang cocok untuk PIAUD?. Lalu bagaimana mengimplementasikan manajemen ini dalam lingkungan PIAUD dan apa dampaknya terhadap proses pembelajaran?, juga bagaimana melibatkan orang tua dalam proses evaluasi dan bagaimana peran mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam anak usia dini?

Terdapat kesenjangan signifikan dalam literatur terkait dengan pengembangan dan implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu yang sesuai dengan PIAUD. Sementara banyak penelitian telah mendokumentasikan manfaat evaluasi pembelajaran yang terpadu (Nasution, 2019), aplikasinya dalam konteks PIAUD masih kurang dipahami. Kebutuhan akan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana manajemen semacam ini dapat dikembangkan, diimplementasikan, dan diintegrasikan dalam PIAUD menjadi semakin penting.

Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu yang sesuai dengan karakteristik PIAUD. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji peran orang tua dalam implementasi manajemen ini dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam pada anak usia dini. Melalui pendekatan penelitian tindakan, penelitian ini berharap memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya memperkuat pendidikan Islam pada tingkat PIAUD.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif (Creswell, 2014). Metode penelitian ini dipilih karena kecocokannya dengan konteks Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang dinamis dan berorientasi pada perbaikan praktik. Pendekatan ini melibatkan kolaborasi erat antara peneliti, pendidik, dan stakeholder terkait dalam lingkungan PIAUD.

Langkah pertama dalam penelitian kualitatif (Susanto, 2020) adalah mendeskripsikan implementasi dari pengembangan manajemen evaluasi pembelajaran terpadu yang sesuai dengan karakteristik pendidikan islam. Proses ini melibatkan peneliti dalam merancang kerangka kerja evaluasi yang komprehensif, yang mencakup berbagai aspek pembelajaran seperti metode pengajaran, materi ajar, serta perkembangan sosial dan moral anak-anak. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan untuk mengukur dampak implementasi model ini. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara dengan pendidik, orang tua, dan analisis dokumen seperti rencana pembelajaran. Data-data ini memberikan wawasan tentang perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan pemahaman pendidik. Analisis data menggunakan tahap reduksi, display dan kesimpulan. dianalisis secara komprehensif untuk mengevaluasi efektivitas model evaluasi pembelajaran terpadu memahami dampak model ini terhadap pemahaman dan praktik evaluasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dalam PIAUD melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Dalam perencanaan, pendidik merumuskan program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup kegiatan, alat atau teknik penilaian, serta tujuan pembelajaran. Selama pelaksanaan, pendidik menggunakan pendekatan bermain seraya belajar, yang memungkinkan anak untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal melalui pengalaman langsung, berdasarkan kebutuhan dan minat mereka.

Evaluasi pembelajaran terpadu di PIAUD dilakukan untuk mengetahui pencapaian dalam setiap pembelajaran dan mengamati proses serta perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi evaluasi pembelajaran anak usia dini di beberapa institusi telah dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Selain itu, peran serta orang tua dalam strategi pembelajaran PIAUD juga penting, karena mereka dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam pengasuhan dan pendidikan di keluarga. Dengan demikian, implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu di PIAUD memerlukan kerja sama antara pendidik, anak, dan orang tua untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Implementasi Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu

Evaluasi adalah jantung dari proses manajemen pendidikan PAUD. Ini adalah alat penting untuk memastikan bahwa program PAUD berjalan efektif dan memberikan dampak positif pada perkembangan anak usia dini. Evaluasi dalam konteks PAUD dapat dibagi menjadi beberapa aspek kunci. Pertama, evaluasi hasil belajar anak adalah fokus utama. Ini melibatkan pemantauan perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotor. Metode evaluasi mencakup pengamatan langsung, pembuatan portofolio anak, catatan perkembangan, dan laporan yang diberikan kepada orang tua secara berkala. Hasil evaluasi ini penting untuk menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan intervensi jika diperlukan, dan memberikan umpan balik yang berharga kepada orang tua. Kedua, evaluasi proses pembelajaran adalah langkah berikutnya. Hal ini memeriksa efektivitas metode dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Observasi kelas, diskusi dengan pendidik, serta mendengarkan pandangan anak dapat membantu dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki atau memodifikasi metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Selain itu, evaluasi juga mencakup penilaian terhadap lingkungan belajar. Evaluasi ini memastikan bahwa lingkungan fisik dan sosial tempat anak belajar mendukung perkembangan optimal mereka. Melalui survei kepuasan, observasi fisik lingkungan, dan diskusi dengan berbagai pihak terkait, manajemen PAUD dapat menentukan apakah perubahan atau peningkatan pada fasilitas dan lingkungan belajar diperlukan. Tidak kalah pentingnya adalah evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan. Evaluasi ini melibatkan penilaian kompetensi, kinerja, dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Feedback dari orang tua dan anak, serta refleksi diri oleh pendidik, adalah alat yang berguna dalam menilai kualitas pengajaran. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk pengembangan profesional, pelatihan lanjutan, atau perbaikan lain yang diperlukan dalam staf pengajar.

Manajemen PAUD juga perlu memperhatikan kepuasan orang tua. Evaluasi kepuasan orang tua dapat membantu mengevaluasi sejauh mana program PAUD memenuhi ekspektasi mereka. Survei kepuasan, wawancara, atau diskusi kelompok terfokus adalah metode yang digunakan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan, mengkomunikasikan perubahan program kepada orang tua, dan menjaga hubungan positif antara lembaga PAUD dan orang tua.

Secara keseluruhan, evaluasi merupakan bagian tak terpisahkan dari manajemen pengelolaan PAUD yang bertujuan untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal untuk anak usia dini. Evaluasi yang baik harus dilakukan secara objektif, komprehensif, dan berkelanjutan. Hasil evaluasi harus dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan program PAUD agar dapat terus memberikan dampak positif pada perkembangan anak.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dalam lingkungan PIAUD telah

membawa dampak positif. Pada penelitian ini diperoleh alasan utama mengapa manajemen evaluasi pembelajaran terpadu penting dalam lingkungan PIAUD adalah karena anak usia dini merupakan periode kritis dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Selain itu, pendidikan karakter merupakan program prioritas pembangunan nasional yang dilatarbelakangi oleh kekhawatiran pemangku kepemimpinan bangsa akan bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Beberapa bukti lain yang juga menunjukkan dampak positif dari implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dalam lingkungan PIAUD meliputi efektivitas implementasi kurikulum Montessori bernafaskan Islam pada pendidikan anak usia dini di Rumah Bermain Padi di Kota Bandung (Adellia & Prajawinanti, 2021), serta peran penting pendidik dalam menerapkan pendidikan akhlak anak usia dini melalui metode pembiasaan (Yayan Sopian et al., 2020). Akhirnya, implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dalam lingkungan PIAUD telah membawa dampak positif dalam pembentukan dasar iman, karakter, dan nilai-nilai moral pada generasi muda. Hal ini dapat dicapai melalui implementasi kurikulum yang efektif, pendidikan karakter yang baik, dan peran aktif pendidik dalam menerapkan pendidikan akhlak melalui metode pembiasaan

Pendidik dan stakeholder terkait berhasil mengintegrasikan manajemen evaluasi pembelajaran terpadu ini dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, ada beberapa alasan dan bukti yang menunjukkan bahwa pendidik dan stakeholder terkait berhasil mengintegrasikan manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Alasan pertama adalah adanya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop yang mengintegrasikan literasi sains dan pendidikan karakter dalam pembelajaran yang ada. Kedua, berdasarkan evaluasi konteks, masukan, proses, dan hasil, pelaksanaan program kelompok belajar berjalan sesuai harapan dan menghasilkan perbaikan dalam pelaksanaan program. Kesimpulannya, pendidik dan stakeholder terkait berhasil mengintegrasikan manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, manajemen evaluasi pembelajaran terpadu ini telah memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi aspek-aspek penting pembelajaran, termasuk metode pengajaran, kurikulum, serta perkembangan sosial dan moral anak-anak. Alasan utama mengapa manajemen evaluasi pembelajaran terpadu penting adalah karena evaluasi yang efektif dan terpadu memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, evaluasi terpadu mencakup berbagai aspek pembelajaran, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi. Evaluasi yang efektif dan terpadu juga memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar.

Beberapa bukti yang menunjukkan keberhasilan manajemen evaluasi pembelajaran terpadu meliputi implementasi evaluasi terpadu dalam pendidikan yang telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran, seperti Google Form, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses evaluasi, dan penerapan metode evaluasi yang inovatif, seperti penilaian otentik, yang telah terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kerja sama, dan komunikatif siswa. Implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya memungkinkan penyesuaian yang lebih efektif dalam praktik pendidikan.

Peran Orang Tua dalam Evaluasi Pembelajaran

Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa peran orang tua dalam proses evaluasi juga terbukti sangat berharga. Kolaborasi antara lingkungan PIAUD dan keluarga melalui partisipasi orang tua dalam evaluasi memberikan manfaat besar. Orang tua tidak hanya menjadi pemantau perkembangan anak-anak mereka, tetapi juga berperan dalam memberikan umpan balik yang berharga kepada pendidik. Hal ini memperkuat ikatan antara rumah dan sekolah dalam mendukung perkembangan anak-anak secara terpadu.

Salah satu contoh kolaborasi antara guru dan orang tua dalam perkembangan anak adalah dengan cara melakukan komunikasi antara guru dan orang tua, menghubungi melalui ponsel, membuat buku penghubung, melakukan surat-menyurat, dan penerimaan rapor. Manfaat kolaborasi ini meliputi guru yang dapat mengetahui perkembangan anak di rumah, orang tua yang mengetahui perkembangan anak di sekolah, dan anak yang akan berkembang dengan baik karena apa yang diajarkan di sekolah juga akan diterapkan di rumah. Namun, perlu diingat bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya terbatas pada evaluasi dan pembelajaran jarak jauh. Orang tua juga memiliki peran penting dalam membina akhlak anak, mengenalkan Alquran melalui huruf hijaiyah, dan mendukung pendidikan anak melalui penggunaan teknologi seperti Google Family Link. Secara keseluruhan, peran orang tua dalam proses evaluasi dan pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dampak pada Kualitas Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan Islam pada anak usia dini. Penilaian terpadu yang melibatkan seluruh komponen pembelajaran telah membantu pendidik dalam mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan peningkatan. Hal ini juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak-anak PIAUD.

Sebagaimana kita sadari bahwa dalam mendidik anak usia dini di era modern ini, banyak orang tua yang menginginkan pendidikan Islam yang komprehensif dan berkualitas. Hal pertama yang diutamakan adalah pengenalan dasar ajaran Islam, mulai dari rukun iman, rukun Islam, hingga cerita Nabi dan Rasul serta doa-doa harian. Selain itu, pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kesabaran, kebaikan, dan kasih sayang menjadi hal yang sangat penting. Orang tua menginginkan anaknya tumbuh dengan akhlak mulia, berperilaku baik, menghormati orang lain, dan menjauhi perilaku yang dilarang dalam Islam.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sejak dini juga menjadi harapan banyak orang tua. Namun, selain aspek keagamaan, aspek kesenangan dalam belajar juga tak kalah penting. Anak-anak perlu mendapatkan pendidikan yang menyenangkan dan tidak membosankan, dengan aktivitas yang sesuai dengan perkembangan mereka. Lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan anak menjadi prioritas. Orang tua juga mengharapkan pendidik yang kompeten dalam mengajarkan ajaran Islam dan memiliki kemampuan khusus dalam mendidik anak usia dini. Metode mengajar yang variatif, seperti bermain sambil belajar, cerita, dan lagu, menjadi keharusan agar anak tetap antusias. Interaksi positif dengan teman sebaya dalam lingkungan yang Islami juga sangat penting bagi perkembangan sosial anak. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, baik secara langsung maupun melalui program khusus, menjadi salah satu kunci keberhasilan pendidikan. Terakhir, fasilitas pendidikan yang memadai, seperti buku, alat peraga, dan ruang kelas yang nyaman, sangat mendukung proses pembelajaran anak.

Pembelajaran terpadu mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek, seperti fisik, kognitif, bahasa, emosional-sosial, dan kreativitas. Salah satu contoh implementasi manajemen ini adalah adanya PAUD yang menggunakan manajemen pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Implikasi Praktis dan Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pendidikan Islam pada anak usia dini. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan panduan dan pelatihan bagi pendidik PIAUD dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengisi kesenjangan dalam literatur terkait dengan evaluasi pembelajaran dalam konteks PIAUD dan menunjukkan pentingnya kolaborasi antara lingkungan pendidikan dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak-anak. Penelitian ini telah menggambarkan dengan rinci implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu dalam PIAUD. Hasil-hasilnya menegaskan pentingnya evaluasi yang terpadu dalam pendidikan Islam anak usia dini dan memberikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam praktik pendidikan.

D. Simpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen evaluasi pembelajaran terpadu secara efektif dapat memperkuat kualitas pendidikan Islam pada anak usia dini. Manajemen evaluasi ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran, termasuk metode pengajaran, materi ajar, serta perkembangan sosial dan moral anak-anak. Pendidik dan stakeholder terkait berhasil mengintegrasikan manajemen ini dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Selain itu, peran orang tua dalam evaluasi membawa manfaat signifikan dengan memperkuat ikatan antara rumah dan sekolah.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran mereka dengan kolaborasi yang lebih erat antara pendidik dan orang tua juga perlu ditekankan, dan ini dapat diwujudkan melalui pertemuan reguler, komunikasi terbuka, dan partisipasi orang tua dalam evaluasi. Mampu beradaptasi manajemen pada konteks PIAUD yang berbeda. manajemen evaluasi pembelajaran terpadu mempengaruhi perkembangan anak-anak secara individu dapat menjadi subjek penelitian yang menarik. Serta penting untuk terus memantau dampak jangka panjang dari perubahan dalam praktik evaluasi ini terhadap kualitas pendidikan Islam pada anak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga untuk pemahaman tentang evaluasi pembelajaran dalam konteks PIAUD dan pentingnya evaluasi yang terpadu dalam memastikan pendidikan Islam yang berkualitas pada tahap-tahap awal kehidupan anak-anak. Dengan kolaborasi yang kuat antara pendidik, orang tua, dan peneliti, kita dapat terus memperbaiki dan memperkuat pendidikan Islam anak usia dini untuk masa depan yang lebih cerah.

Daftar Pustaka

- Adellia, Y., & Prajawinanti, A. (2021). Implementasi model evaluasi cipp pada pelaksanaan program kelompok belajar TBM Leshutama era pandemi covid-19. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(2), 14. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i2.5516>
- Agustina, L., Maunah, B., & Mutohar, P. M. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Ekonomi, Teknologi Dan Bisnis (JETBIS)*, 1(3), 135–138. <https://doi.org/10.57185/jetbis.v1i3.18>
- Atmiyati, T. (2021). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I SD NEGERI 1 TANJUNG GLUGUR SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 189. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1029>
- B. Uno, H., & Lamatenggo, N. (2022). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. <https://pustakapelajar.co.id/buku/research-design-pendekatan-kualitatif-kuantitatif-dan-mixed/>
- Julita, D., & Susilana, R. (2019). Implementasi kurikulum Montessori bernafaskan Islam pada pendidikan anak usia dini rumah bermain padi di Kota Bandung.

- Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(2), 149–162.
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i2.24201>
- Nasution, R. A. (2019). Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Tema Diri Sendiri Di TK A PAUD Khairin Kids Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i1.472>
- Oktaviana, A., Marhumah, M., Munastiwi, E., & Na'imah, N. (2022). Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5297–5306. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>
- Rifa'i, M., Muadin, A., Faiz, F., Khomsiyah, L., & Mabruroh, A. (2022). Menciptakan Pembelajaran Efektif melalui Penguatan Komitmen Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3739–3746. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2122>
- Salam, A., Ikhwanuddin, I., & Sri Jamilah, S. J. (2022). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.816>
- Susanto, T. D. (2020, September 5). *Metode Penelitian Tindakan (Action Research)*. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/09/05/metode-penelitian-tindakan-action-research/>
- Yayan Sopian, Totok Bintoro, & Riana Bagaskorowati. (2020). Evaluasi Program Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Se-Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang–Banten. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 16–33. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.973>